

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Kota Banjarbaru Triwulan II Tahun 2021 mengacu pada data perkembangan inflasi Kalimantan Selatan, adalah sebagai berikut : a) Pada bulan April 2021 di Kalimantan Selatan terjadi deflasi sebesar 0,18 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,05. Jika dihitung berdasarkan tahun kalender Kalimantan Selatan mengalami deflasi sebesar 0,26 persen sedangkan tingkat inflasi tahun ke tahun (April 2021 terhadap April 2020) sebesar 2,14 persen. Komoditas yang mengalami penurunan harga dengan andil deflasi tertinggi di Kalimantan Selatan antara lain ikan gabus, bahan bakar rumah tangga, daging ayam ras, cabai rawit dan bawang merah. b) Pada bulan Mei 2021 di Kalimantan Selatan terjadi inflasi sebesar 0,89 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,01. Jika dihitung berdasarkan tahun kalender Kalimantan Selatan mengalami inflasi sebesar 1,16 persen, sedangkan tingkat inflasi tahun ke tahun (Mei 2021 terhadap Mei 2020) sebesar 2,92 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi tertinggi di Kalimantan Selatan, antara lain angkutan udara, mangga, daging ayam ras, minyak goreng dan rokok kretek filter. c) Pada bulan Juni 2021 di Kalimantan Selatan terjadi deflasi sebesar 0,35 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,63. Jika dihitung berdasarkan tahun kalender Kalimantan Selatan mengalami inflasi sebesar 0,81 persen sedangkan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2021 terhadap Juni 2020) sebesar 2,19 persen. Komoditas yang mengalami penurunan harga dengan andil deflasi tertinggi di Kalimantan Selatan, antara lain angkutan udara, cabai rawit, cabai merah, daging ayam ras dan bawang merah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Inflasi di Kota Banjarbaru Pada Triwulan II Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a) Harga beras jenis Unus Mutiara dari bulan April – Juni masih relatif stabil kisaran Rp. 12.500,-/kg. Beras Siam Unus dari bulan April – Juni masih relatif stabil kisaran Rp. 10.500,-/kg dan beras Jenis Biasa (Pandak) masih relatif stabil kisaran Rp. 9.500,-/kg, untuk ketersediaan stok beras di triwulan II masih cukup terpenuhi. b) Harga Cabe Jenis Merah Besar di bulan April Rp. 52.500,-/kg. Mengalami penurunan di bulan Mei Rp. 42.500,-/kg dan mengalami penurunan di bulan Juni Rp. 33.750,-/kg. Cabe Jenis Rawit Merah di bulan April Rp. 103.000,-/kg mengalami penurunan di bulan Mei Rp. 72.000,-/kg dan mengalami penurunan di bulan Juni Rp. 69.375,-/kg, sedangkan Cabe Jenis Rawit Tiung di bulan April Rp. 88.500,-/kg mengalami penurunan di bulan Mei Rp. 59.000,-/kg dan mengalami kenaikan di bulan Juni Rp. 61.875,-/kg. Untuk harga Cabe mengalami penurunan tetapi tidak terlalu signifikan. c) Harga Bawang Merah di bulan April Rp. 30.400,-/kg mengalami penurunan di bulan Mei Rp. 24.600,-/kg dan mengalami kenaikan di bulan Juni Rp. 31.000,-/kg, sedangkan Bawang Putih di bulan April Rp. 26.700,-/kg mengalami penurunan di bulan Mei Rp. 22.800,-/kg dan mengalami kenaikan di bulan Juni Rp. 28.875,-/kg. Untuk harga Bawang Merah dan Bawang Putih mengalami kenaikan dan penurunan harga tetapi tidak terlalu signifikan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Banjarbaru Pada Triwulan II Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a) Informasi sumber dan potensi tekanan inflasi melalui berita resmi statistik yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan setiap bulan. b) Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan data penting barang lainnya, serta jasa melalui laporan monitoring harga, bahan pokok yang setiap minggu dilakukan oleh Dinas Perdagangan. c) Melaksanakan Rapat

Koordinasi TPID dengan Dinas ESDM Provinsi Kalimantan Selatan, Biro Perekonomian Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru, Bagian Perekonomian dan Pembangunan Kota Banjarbaru serta Agen dan Pangkalan dalam pelaksanaan penentuan Gas 3 kg untuk Kota Banjarbaru.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Banjarbaru pada Triwulan II Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a) Pelaksanaan Progres kartu kendali se Kalimantan Selatan dan pembahasan HET 3 kg pada Agen dan pangkalan yang ada di Kota Banjarbaru yang diperuntukkan untuk KKM dan UM. b) Para Pangkalan yang ada di Kelurahan terkait HET yang tidak sesuai dengan biaya pengeluaran dan keuntungan yang diterima tidak mencukupi kebutuhan hidup dan untuk itu perlu menaikkan HET.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Pada Triwulan II Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a) Melakukan pengusulan untuk meninjau ulang HET karena dari pangkalan keuntungan yang diterima Rp. 2.750/tabung yang tidak relevan dan biaya tidak terduga yang dikeluarkan oleh pangkalan. b) Melaksanakan launching Kartu Kendali Kota Banjarbaru untuk KKM dan UM.